

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Sugiyono (2015, hlm.2) mengemukakan bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Hal ini sebanding dengan pernyataan Suharismi Arikunto (2006, hlm.160) mengemukakan bahwa “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan untuk memahami objek yang akan diteliti dalam penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif, Nana Syaodih (2010, hlm.54) mengemukakan, “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.

Penelitian deskriptif dipilih oleh peneliti untuk memperudah penelitian yang akan dilaksanakan. Pemilihan penelitian ini dikarenakan dalam penelitian skripsi yang akan dilaksanakan, peneliti akan mengidentifikasi tentang persepsi untuk mendapatkan gambaran penelitian. Nana Syaodih (2010, hlm. 54) mengemukakan, “Survei digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari jumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu”

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan karena pengolahan data penelitian survei dapat dilakukan dengan cara kuantitatif. Hal ini sependapat dengan Nana Syaodih (2010, hlm. 53) “Ada berapa metode penelitian yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksprimental, yaitu metode: deskriptif, survai, ekspos fakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 8 Bandung. Fokus utama penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 8 Bandung.

Adapun tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tempat Penelitian : SMK N 8 Bandung Jl. Kliningan No. 31, Lengkong  
Turangga Kota Bandung, Kode Pos : 40264.  
Telp/Fax: (002) 7304438 Jawa Barat.  
Waktu Penelitian : 2017

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain yang dinyatakan Singarimbus (dalam Syafaruddin Siregar, 2011, hlm. 49), “Populasi atau universe atau totalitas, adalah jumlah keseluruhan dari elemen/unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga”

Berdasarkan pendapat para ahli ini, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik serupa, sehingga dapat membantu penelitian. Populasi untuk penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 8 Bandung Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor Kelas X, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi Peserta Didik SMK Negeri 8 Bandung Paket Keahlian TSM**

No	Populasi	Peserta Didik
1	X TSM 1	34
2	X TSM 2	33
3	X TSM 3	33
Jumlah		100

(Sumber: SMK Negeri 8 Bandung)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Kartono (dalam Syafarudin Siregar, 2011, hlm. 49), Sampel adalah contoh, monster, representan, atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu satu bagian dari keseluruhan yang dipilih secara acak dari obyek yang representatif.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 91) terdapat dua teknik sampling, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara demikian sering disebut dengan random sampling, atau cara pengambilan sampel secara acak. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang peneliti pilih yaitu *Non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Pengambilan teknik sampel ini karena populasi dijadikan sampel. Hal sesuai dengan dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 85) “Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 8 Bandung Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor Kelas X TSM 1, X TSM 2, dan X TSM 3. Latar belakang dari pengambilan sampel ini dirasa karena peserta didik ini dipikir masih aktif sekolah sehingga memudahkan dalam pengambilan data. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006, hlm 128) “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Maka dalam penelitian ini sampel nya adalah 100 orang, sehingga akan menghasilkan data penelitian yang lebih akurat.

## D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Pemilihan instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh,

M. Rendra Aprindo, 2017

PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X TENTANG GURU MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF (PDTO) DI SMK NEGERI 8 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen angket atau kuesioner.

Melalui angket diharapkan diperoleh data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ditunjukkan pada kinerja guru pada kompetensi pekerjaan dasar teknik otomotif di SMK Negeri 8 Bandung. Angket yang dipilih dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan skala likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 93) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Pembobotan skala *Likert* ini terdiri dari lima tingkatan penilaian, dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

Arah Pertanyaan	Bobot Penilaian				
	Sangat Setuju	Setuju	Ragu- ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Menurut Syafarudin Siregar( 2011, hlm. 53) “Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau antisipasi (tanggapan) dan informasi yang dijadikan data oleh peneliti”. Pendapat tersebut juga sependapat dengan Sugiyono (2015, hlm. 216) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket atau kuisisioner ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai persepsi peserta didik di SMK Negeri 8 Bandung Paket Keahlian Teknik Sepeda Motor Kelas X tentang guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO). Angket atau Kuisisioner yang digunakan adalah angket tertutup responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Penggunaan angket tertutup ini bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

**M. Rendra Aprindo, 2017**

**PERSEPSI PESERTA KELAS X TENTANG GURU MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF (PDTO) DI SMK NEGERI 8 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Syafarudin Siregar (2011, hlm. 55) “Kegunaan angket tertutup adalah untuk mengetahui keadaan responden, sesuai atau tidak sesuai dengan alternatif jawaban setiap indikator yang dikemukakan peneliti”. Jawaban ini peneliti dapat melihat kondisi responden yang memihak atau anti atau yang netral, terhadap indikator variabel yang menjadi topik penelitian.

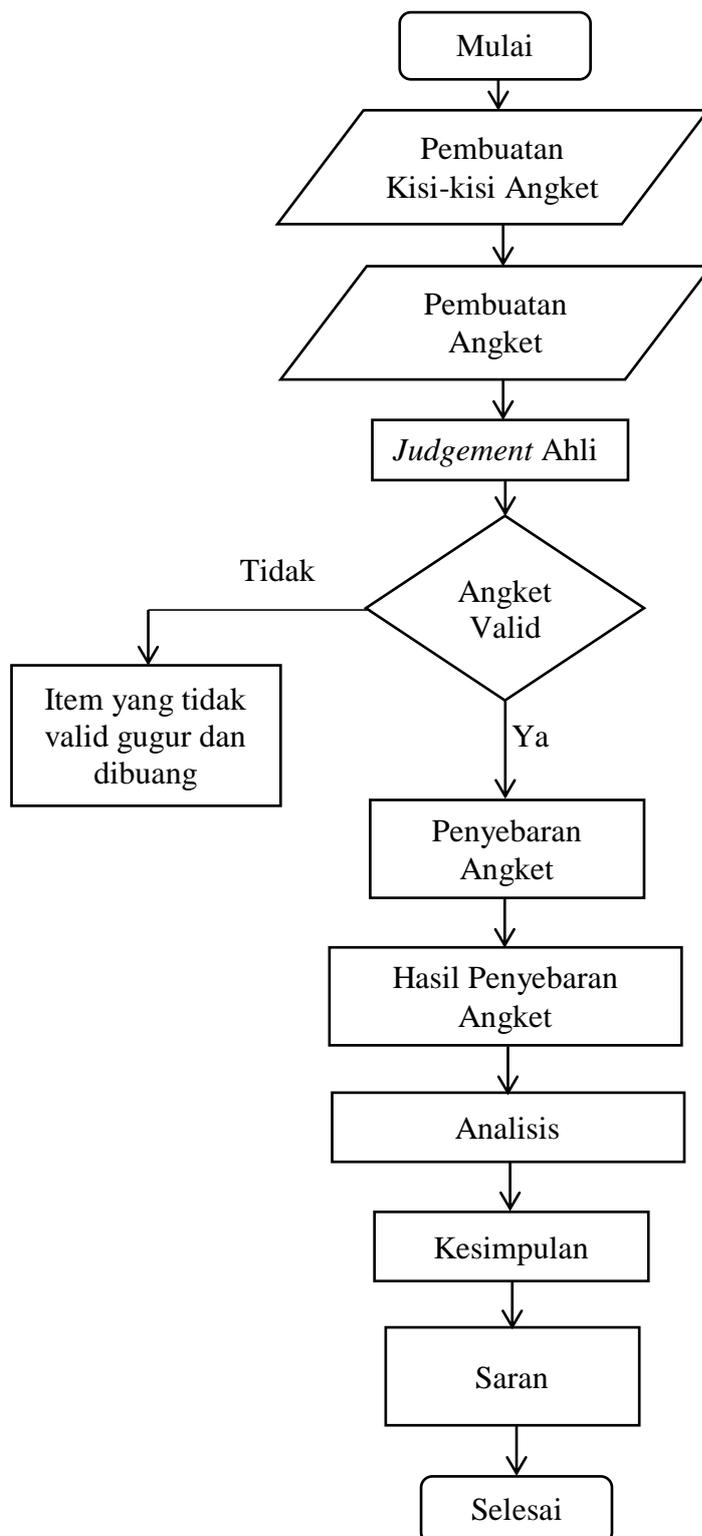
## **2. Pengujian Instrumen Penelitian**

Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk menguji validitas instrument tersebut agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Syafarudin Siregar (2011, hlm. 71) “Bila para ahli menyatakan bahwa aspek-aspek yang akan dideteksi telah cukup, maka kualitas validitas konstruksi dari instrumen penelitian telah memenuhi syarat”.

Agar angket yang digunakan dapat memberikan informasi yang detail dibutuhkan, dalam penelitian ini maka dibutuhkan proses pengujian instrumen. Pengujian instrumen dilakukan sebelum pengambilan data pada peserta didik. Pengujian instrumen dilakukan dengan cara *Judgment* para ahli.

## **E. Prosedur Penelitian**

Peneliti memaparkan penelitian ini dengan prosedur penelitian agar lebih jelas. Langkah-langkah dalam penelitian ini antara lain:



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 147) mengemukakan bahwa, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengolah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa statistik. Data tersebut diolah terlebih dahulu agar memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

(Sumber: Ali Mohamad, 2013, hlm. 201)

dimana :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

**Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor**

SKOR PRESENTASE	KRITERIA INTERPRETASI
0 % - 19,99 %	Sangat kurang baik
20 % - 39,99 %	Kurang baik
40 % - 59,99 %	Cukup
60 % - 79,99 %	Baik
80 % - 100 %	Sangat Baik

(Sumber: Riduwan dan Akon, 2013, hlm. 150)